BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perum Jasa Tirta II adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum yang bergerak di bidang penyediaan air baku dan listrik bagi kemanfatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Bermula dari pemikiran untuk pengembangan sumber daya air terpadu sungai-sungai di Jawa Barat bagian Utara menjadi satu kesatuan hidrologis dengan Sungai Citarum sebagai sumber utama. Bentuk pengelolaan waduk, PLTA dan jaringan pengairan Jatiluhur sejak dibentuk tahun 1957 sampai dengan sekarang pernah berubah-ubah nama sebgai berikut:

A. Proyek Serbaguna Jatiluhur (1957-1967)

Pembangunan Proyek Nasional serbaguna Jatiluhur yang meliputi Bendungan Utama dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta sarana system pengairannya dinyatakan selesai pada tahun 1967.

Proyek Serbaguna Jatiluhur merupakan Tahap I dari Pengembangan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Citarum dengan tujuan utama meningkatkan produksi bahan pangan Nasional yaitu beras. Untuk mngenang jasa salah satu Putra Terbaik Bangsa Indonesia Bendungan dan PLTA Jatiluhur diresmikan dengan nama Ir.H.Djuanda.

B. Perusahaan Negara/ PN Jatiluhur (1967-1970)

Agar potensi yang timbul dengan selesainya proyek PLTA Jatiluur dapat di usahakan secara maksimal maka dibentuk Badan Usaha Negara dengan nama Perusahaan Negara (PN) Jatiluhur berdasrkan Pertauran Pemerintah Nomor 8 Tahun 1967, tanggal 24 Juli 1967.

C. Perum Otorita Jatiluhur (1970-1999)

Sebagai Badan Usaha, pada waktu itu PN. Jatiluhur dalam usahanya harus memupuk keuntungan. Penyedian air untuk pertanian yang bersifat sosial diusahakan secara komersial, sehingga pengelolaan sumber daya air menjadi tidak harmonis dan tujuan utama proyek menjadi tidak tercapai. Agar pemanfaatan dan pegembangan potensi-potensi yang timbul dilaksanakan secara efektif dan efesien maka pengurusannya harus didasarkan atas prinsip-prinsip ekonomi yang dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Dengan dasar tersebut maka Pemerintah membentuk Perusahaan Umum dengan nama “Otorita Jatiluhur”.

Dengan dibentuknya POJ, maka badan-badan/proyek-proyek dan Dinas-dinas yang berada di wilayah pengembangannya dan yang tugas serta kewajibannya menyangkut tujuan, tugas dan lapangan usaha POJ, dilebur kedalam POJ. Badan-badan tersebut adalah Proyek Irigasi Jatiluhur (Dep. PU), Proyek Pengairan Tersier Jatiluhur (Dep.Dagri), PN. Jatiluhur (Dep. Industri), Dinas PU Jawa Barat-Wilayah Purwakarta (Propinsi Jawa Barat).

D. Perum Jasa Tirta II (1999-sekarang)

Perum Otorita Jatiluhur dibentuk dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1970, kemudian disesuaikan dengan peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1980 dan pada tagun 1990 disesuaikan lagi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahan Umum, maka POJ diubah dan disesuaikan dengan nama Perum Jasa Tirta II (PJT II) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 1999. Sifat usaha PJT II adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengolaan perusahaan.

Perkembangan Perusahaan

Kegiatan operasional perusahaan berkonsentrasi pada pengelolaan sumber daya air dan kelistrikan serta kegiatan usaha lainnya sebagai berikut:

a. Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik

Daya terpasang PLTA Ir. H. Djuanda di Jatiluhur antara tahun 1994 sampai dengan 1998 telah ditingkatkan dari 150 MW menjadi 187 MW. Produksi listrik rata-rata dalam setahun sebesar 826 kWh yang sebagian digunakan untuk kebutuhan PJT II dan pengembangan usaha. Sedangkan sisanya dijual kepada PT. PLN (Persero), melalui jaringan tegangan 150 kV dan 70 kV. Selain itu, pada sistem pengairan terdapat banyak bangunan terjunan dengan potensi minihidro 50 kVA sampai 5.000 kVA.

b. Penyediaan Air Baku

Kegiatan operasional PJT II lainnya adalah penyediaan air baku yang didistribusikan kepada PDAM Kabupaten, PAM Jaya, serta kawasan industri yang berada di daerah kerja PJT II.

c. Kepariwisataan

Waduk Ir. H. Djuanda merupakan salah satu tujuan pariwisata di Jawa Barat. Pemandangan alam yang dipadukan dengan kemegahan bangunan bendungan, merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Fasilitas pariwisata di Jatiluhur dilengkai dengan hotel, bungalow, ruang pertemuan, kolam berenang, dan rekreasi air.

d. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan dilaksanakan sebagai upaya optimalisasi asset perusahaan melalui sistem sewa dan kerjasama usaha.

e. Penyewaan alat berat dan Jasa labolatorium kualitas air

PJT II memiliki berbagai macam alat berat untuk pemeliharaan jaringan pengairan dan dapat disewakan kepada pihak lain. Disamping itu, PJT II menyediakan jasa pelayanan laboratorium untuk pengujian kualitas air yang merupakan salah satu laboratorium rujukan “Komite Akreditasi Nasional” Jawa Barat.

f. Penyediaan Pengairan Pertanian

Dalam rangka mendukung program pangan nasional, PJT II berkomitmen untuk menyediakan air untuk pertanian rata-rata 5,75 milyar M3 setiap tahun. Luas lahan persawahan yang dilayani oleh PJT II sebesar 305.000 Ha, yang meliputi 240.000 Ha sawah yang mendapatkan air dari Bendungan Ir. H. Djuanda dan 56.000 Ha sawah yang mendapatkan air dari sumber setempat (irigasi selatan Jatiluhur). Dari areal pertanian tersebut, setiap tahunnya memberikan kontribusi sebesar 6% terhadap produksi beras nasional atau 40% terhadap produksi beras Jawa Barat.

g. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai, PJT II mempunyai kewenangan pengelolaan dalam batas-batas aliran sungai (in-stream), serta melaksanakan kegiatan operasional pemeliharaan prasarana sumber daya air. Selain itu juga, turut serta dalam upaya pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya air, dengan memberikan informasi, rekomendasi, dan penyuluhan/bimbingan tentan pemanfaatan air.

h. Pengembangan Sistem Penyedian Air Minum

Seiring peningkatan kebutuhan akan air minum, PJT II berkomitmen untuk menyediakan air minum bagi masyarakat yang berada di daerah pelayanan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam penyediaan air baku untuk air minum dan air minum dalam kemasan.

2.1.1 Visi dan Misi Perum Jasa Tirta II

Perum Jasa Tirta II adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang bergerak dibidang penyediaan air baku dan listrik bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

a. Visi

Visi Perusahaan adalah menjadi perusahaan yang terkemuka di bidang pengelolaan sumber daya air

b. Misi

Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya air dengan tata kelola perusahaan yang baik dan inovatif melalui:

1) Penyedian air baku untuk air minum, pertanian, industry dan pemenuhan kebutuhan lainnya.
2) Pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik kepada PT. PLN dan atau selain PT. PLN
3) Pengembangan kepariwisataan dan pemanfaatan lahan.

Yang bertujuan memberikan kontribusi dalam menunjang ketahanan pangan Nasional dan keuntungan bagi Negara.

2.1.2 Visi dan Misi Divisi Pariwisata PJT II

a. Visi

Grama Tirta Jatiluhur sebagai Kawasan Wisata Terlengkap dan Menjadi Destinasi Wisata Unggulan di Jawa Barat.

b. Misi

1) Pengelolaan Divisi Kepariwisataan yang berorientasi menuju Anak Perusahaan.
2) Aplikasi rencana jangka pendek dan panjang sesuai Bisnis Plan & Master Plan Divisi Kepariwisataan Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

2.1.3 Logo dan Arti Logo PJT II

Gambar 2.1 Logo Perum Jasa Tirta II (Sumber : Konsep Company profile Perum Jasa Tirta II, 2015)

Lambang Perusahaan :

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 1/431/KPTS/2000, telah ditetapkan lambang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, yang mempunyai makna :

1) Gambar secara keseluruhan melambangkan pola tahunan pengelolaan waduk.
2) Kurva atas melambangkan garis batas pengelolaan waduk dalam tahun-tahun basah, sedangkan kurva bawah melambangkan garis batas pengelolaan waduk dalam tahun-tahun kering.
3) Pola pengelolaan waduk dimaksud terletak di dalam suatu bujursangkar yang sudut-sudutnya melambangkan keempat tugas pokok pengelolaan waduk, yaitu; pengendalian banjir, pembangkit tenaga listrik, penyediaan air irigasi, penyediaan air minum, industri dan penggelontoran.
4) Warna dasar kuning ; melambangkan kemakmuran.

   Warna biru ; melambangkan sumber alam air

2.1.4 Tujuan Perusahan

Turut melaksankan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama pengelolaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaaan yang sehat.

2.1.5 Motto Perum Jasa Tirta II

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 1/43/KPTS/1975 telah ditetapkan Motto PERUM JASA TIRTA II, yang berbunyi : BERKEMBANG DAN BERBAKTI, yang maknanya :

1) “Bekerja untuk kepentingan dunia seakan-akan kita akan hidup abadi”, mempunyai arti bahwa seakan-akan kita semua, baik yang tua maupun yang muda akan sempat mengalami/menikmati hasil karya kita dan karenanya kita, baik yang tua maupun yang muda. Sanggup bekerja dengan semangat dan dedikasi yang sama, sehingga kita sama-sama ”BERKEMBANG”.
2) “Bekerja untuk kepentingan akhirat, seakan-akan kita akan segera mati esok hari”, mempunyai arti bahwa kita setiap saat harus berusaha untuk menepati ajaran-ajaran agama, menunaikan tugas sebaik-baiknya serta ”BERBAKTI” sehingga kita setiap saat dapat mempertanggungjawabkan segenap tugas kewajiban kita karena hidup kita ada ditangan Tuhan Yang Maha Esa yang setiap saat dapat pula mengakhirinya”.

2.1.6 Wilayah Kerja Perum Jasa Tirta II

Wilayah kerja PJT II mencakup 74 sungai dan masing-masing anak sungainya yang menjadi sebuah kesatuan hidrologi di Jawa Barat bagian utara. Cakupan wilayah kerja PJT II berada di wilayah Sungai Citarum dan sebagian Sungai Ciliwung-Cisadane yang mencakup daerah luas ± 12.000 Km.

Wilayah pelayanan PJT II berada di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan cakupan sebagai berikut:

- Sebagian Kotamadya Jakarta Timur.
- Kotamadya dan Kabupaten Bekasi.

- Kabupaten Karawang.
- Kabupaten Purwakarta.
- Kabupaten Subang.
- Sebagian Kabupaten Indramayu.
- Sebagian Kabupaten Sumedang.
- Kotamadya dan Kabupaten Bandung.
- Kota Cimahi.
- Sebagian Kabupaten Cianjur.
- Sebagian Bogor.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara komponen-komponen bagian dan posisi dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi merinci pembagian aktivitas kerja dan menunjukan bagaimana berbagai tingkatan aktivitas yang berkaitan satu sama lain sampai tingkat tertentu, dengan kata lain menggambarkan masalah pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab semua karyawan di sebuah perusahaan.

Perusahaan umum (perum) Jasa Tirta II yang merupakan perusahaan BUMN di kepalain oleh seorang direktur. Adapun bentuk struktur organisasi perusahaan ini dan bentuk struktur organisasi divisi unit usaha pariwisata & AMDK sebagai berikut:

2.2.1 Struktur Organisasi PJT II

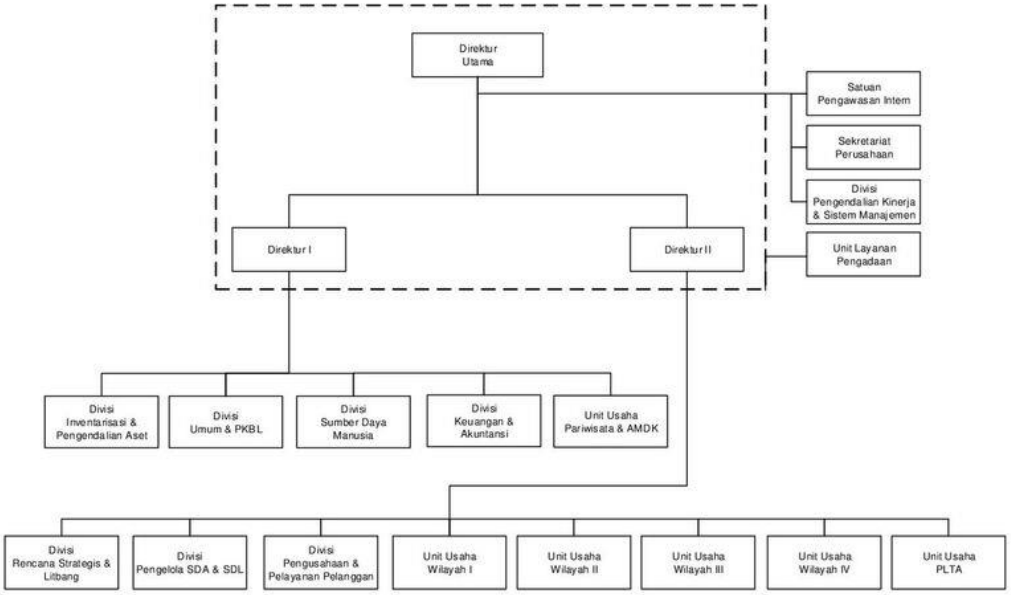

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perum Jasa Tirta II (Sumber : Konsep Company profile Perum Jasa Tirta II, 2015)

2.2.2 Struktur Organisasi Divisi Unit Usaha Pariwisata & AMDK

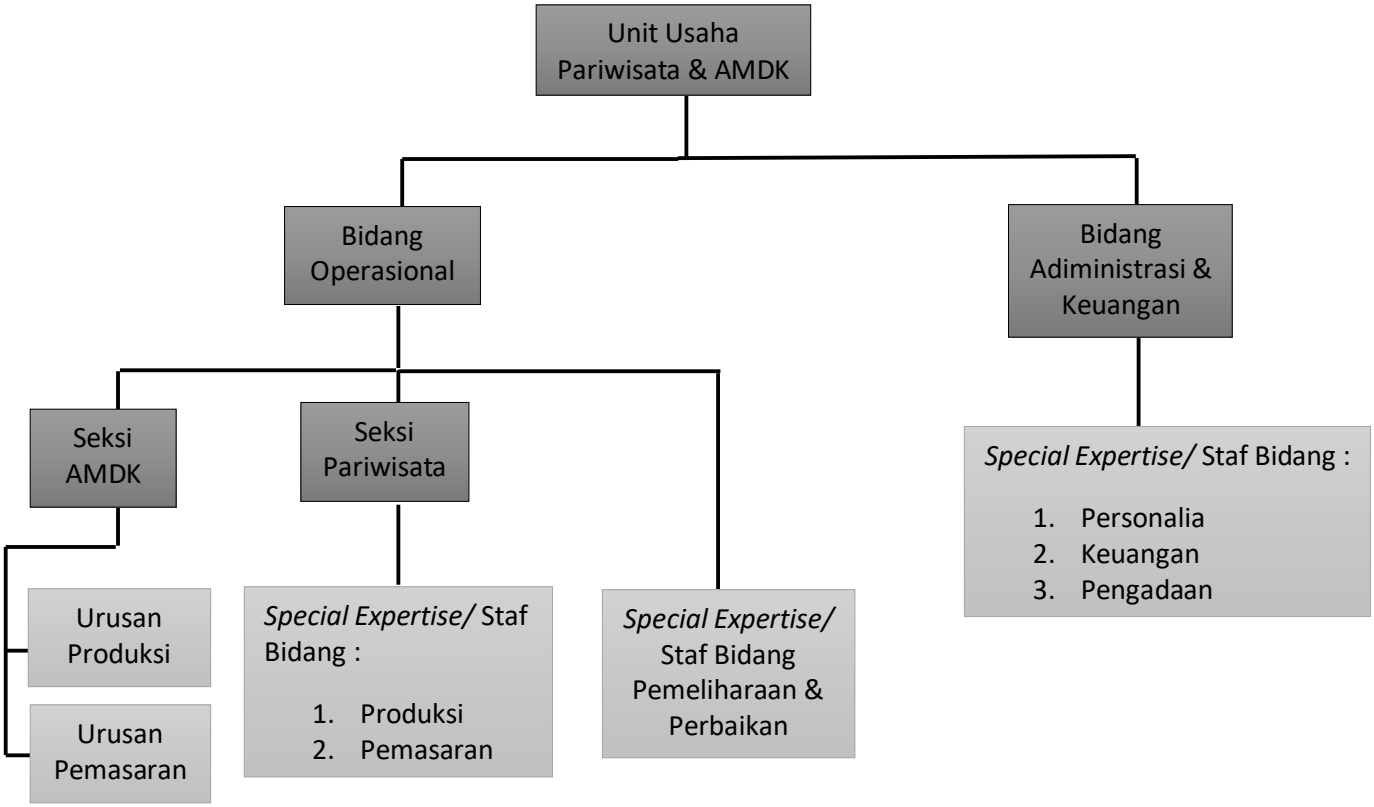

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Unit Usaha Pariwisata & AMDK (Sumber : Dokumen Kepariwisataan Perum Jasa Tirta II, 2015)

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Unit Usaha Pariwisata & AMDK

1) Unit Usaha Pariwisata & AMDK melaksanakan tugas perusahaan sebagai umit usaha mandiri di bidang pengelolaan usaha kepariwisataan & air minum dalam kemasan.

2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Unit Usaha Pariwisata &AMDK mempunyai fungsi yang bersifat mandiri dalam hal:

a. Pengelolaan risiko, program kerja, dan KPI Unit Usaha;

b. Pengelolaan produksi;

c. Promosi dan pemasaraan;

d. Pengelolaan keuangan;

e. Pemeliharaan saran dan prasarana;

f. Pengadaan barang dan jasa; serta

g. Pengelolaan *supply and demand* tenaga kerja di Unit Usaha Priwisata & AMDK.

3) Unit Usaha Pariwisata & AMDK, terdiri dari :

a. Bidang Operasional;

b. Bidang Administrasi & Keuangan.

2. Bidang Operasional

1) Bidang Operasional melaksanakan tugas unit usaha pada bidang produksi dan pemasaran usaha kepariwisataan dan air minum dalam kemasan (ANDK)

2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Operasional mempunyai fungsi:

a. Pengelolaan risiko, program kerja, dan KPI Bidang Operasional;

b. Perencanaan teknik dalam rangka investasi serta pemeliharaan dan perbaikan sarana & prasarana;

c. Pengelolaan produksi; serta

d. Pemasaraan usahakepariwisataan & AMDK.

3) Bidang Operasional, terdiri dari :
    a. Seksi AMDK;
    b. Seksi Pariwisata;
    c. *Special Expertisel* Staf Bidang Pemeliharaan & Perbaikan.

3. Seksi AMDK

1) Seksi AMDK melaksanakan tugas unit usaha pada bidang produksi dan pemasaran air minum dalam kemasan (AMDK)
2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Seksi AMDK mempunyai fungsi:
    a. Pengelolaan risiko, program kerja, dan KPI Seksi AMDK;
    b. Pengelolaan produksi; serta
    c. Pemasaran usaha AMDK.
3) Seksi AMDK, dibantu oleh:
    a. Urusan Produksi; dan
    b. Urusan Pemasaran yang mempunyai fungsi dalam pelaksanaa produksi dan pemasaran usaha AMDK.

4. Seksi Pariwisata

1) Seksi pariwisata melaksanakan tugas unit usaha pada bidang produksi dan pemasaran usaha kepariwisataan.
2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Seksi Pariwisata mempunyai fungsi:
    a. Pengelolaan risiko, program kerja, dan KPI Seksi Pariwisata;
    b. Pengelolaan produksi; serta

c. Pemasaran usaha kepariwisataan.

3) Seksi Pariwisata, dibantu oleh:

a. *Special Expertisel* Staf Bidang Produksi; dan

Special Expertisel Staf Bidang Pemasaran yang mempunyai fungsi dalam pelaksanaan produksi dan pemasaran usaha kepariwisataan.

5. *Special Expertisel* Staf Bidang Pemeliharaan & Perbaikan

Special Expertisel Staf Bidang Pemeliharaan & Perbaikan mempunyai fungsi dalam hal penyusunan dokumen perencanaan teknik dalam rangka investasi serta pemeliharaan dan perbaikan sarana & prasarana unit usaha pariwisata & AMDK;

6. Bidang Administrasi & Keuangan

1) Bidang Administrasi & Keuangan melaksanakan tugas unit usaha pada bidang *supporting* usaha kepariwisataan dan air minum dalam kemasan (AMDK).

2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Administrasi & Keuangan mempunyai fungsi:

a. Pengelolaan risiko, program kerja, dan KPI Bidang Administrasi & Keuangan;

b. Perencanaa keuangan;

c. Pengadaan barang dan jasa; serta

d. Pengelolaan *supply and demand* tenaga kerja.

3) Bidang Administrasi & Keuangan, dibantu oleh:

a. *Special Expertisel* Staf Bidang Keuangan;

b. *Special Expertisel* Staf Bidang Personalia; dan

c. *Special Expertisel* Staf Bidang Pengadaan yang masing-masing mempunyai fungsi dalam pengelolaan keuangan, ketenagakerjaan, serta pengadaan barang dan jasa di unit Pariwisata & AMDK.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Kegiatan Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan air baku untuk air muinum, industry, pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya.
2. Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan atau selain PT Perusahaan Listrik Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pembangkit, penyaluran listrik tenaga air, air minum usaha jasa konsultan di nbidang teknologi Sumber Daya Air, penyewaan alat besar dan jasa laboratorium kualitas air.
4. Pengembangan SPAM (Sistem Penyedian Air Minum)
5. Menyelenggarakan usaha optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan dan resort, olahraga dan rekreasi, rumah sakit, prasarana telekomunikasi

Untuk unit pariwisata, Jatiluhur merupakan salah satu tujuan wisata di Jawa Barat dengan obyek danau buatan yang sangat luas (8.300 Ha), dengan pemandangan alam yang sangat indah dipadukan dengan karya teknik *hidrolis* (ilmiah) berupa bendungan yang sangat besar dan PLTA.

Usaha Kepariwisataan dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas purna Proyek Serbaguna Jatiluhur yang berada disekitar Waduk Jatiluhur untuk penginapan, pertemuan, olah raga dan rekreasi air. Tahun 2002 dilengkapi dengan gedung serba guna *(Convention Hall)* yang dapat menampung lebih dari 300 orang peserta, disamping dapat digunakan sebagai pesta perkawinan dan lain-lain. Dibidang wisata air telah diperbaharui sebuah kapal motor.

Adapun aspek spesifik dari kegiatan unit pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

Aspek Kegiatan Unit Pariwisata

Aspek kegiatan Unit Pariwisata Kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur adalah sebagai berikut:

1. Hotel & Bungalow

Aspek kegiatan hotel terdiri dari: penyewaan kamar dan bungalow, *loundry*, penyewaan tempat dan sewa *Convention Hall.* Diurusi oleh urusan Tata Graha yang dibawahi oleh seksi hotel dan restoran.

2. Rekreasi

Urusan rekreasi berusaha dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pelayanan pengunjung dan aspek kegiatan rekreasi terdiri dari:

a) Bertanggungjawab dalam melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional Rekreasi di Kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur yang meliputi kegiatan:
   - ✓ Ticket masuk Kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur
   - ✓ Operasional dan kegiatan Jatiluhur Water World
   - ✓ Operasional dan administrasi Wisata Teknologi

3. Restoran Pasanggarahan

Aspek kegiatan yang dilakukan yaitu:

- ✓ Operasional restoran dan penataan ruangan restoran
- ✓ Mengawasi *hygienis* makanan dan minuman

4. Dayang Sumbi Karaoke

Aspek kegiatan yang dilakukan yaitu:

- ✓ Memberikan kepuasan dalam pelayanan terhadap pelayanan tamu
- ✓ Operasional & administrasi Dayang Sumbi Karaoke
- ✓ Sewa ruangan

❖ **Lokasi**

Kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur terletak di kecamatan Jatiluhur kabupaten Purwakarta Propinsi Jawa Barat, terletak pada ketinggian 400 sampai dengan 800 meter dari permukaan laut dengan temperatur 22°C - 30°C. Dengan

jarak 120 KM dari Jakarta dan 60 KM dari Bandung dapat dicapai dengan berbagai kendaraan bermotor dalam waktu ± 1,5 jam dari Jakarta dan 1 jam dari Bandung, hal ini karena mulai mudahnya akses menuju ke Jatiluhur dengan beroperasinya tol Cipularang.

Selain memiliki pesona alam yang menjadi daya tarik utama, Jatiluhur juga memiliki potensi lain yang bernilai edukasi bagi wisatawan. Hal ini karena kawasan wisata Jatiluhur memiliki nilai sejarah dan ilmu pengetahuan tentang teknologi kelistrikan dan pengairan yang dapat bermanfaat bagi wisatawan yang berkunjung.

Fasilitas yang dimiliki Kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur antara lain:

- Jatiluhur Water World
- Hotel & Bungalow
- Convention Hall
- Pool Side Resto
- Restoran Terapung
- Wisata Teknologi
- Kolam Renang
- Lapang Tenis Outdoor
- Kapal Air
- Children Playground
- Dayang Sumbi Karaoke

Yang semua fasilitas itu dikelola oleh Unit Pariwisata Perum Jasa Tirta II dimana semua pemasukan pendapatan dicatat setiap harinya oleh bagian *Acoounting* untuk dilaporkan ke kantor pusat setiap akhir bulannya.